

## BAB II

### TEORI DIFUSI A.L KROEBER

#### A. Inovasi

Dalam kehidupan sosial tidak terlepas dari adanya proses untuk menuju dalam perkembangan. Sebagaimana perubahan sosial itu sendiri akan dipandang sebagai sebuah konsep yang mana mencakup dan menunjukkan pada perubahan sosial yang telah terjadi pada masyarakat sebagaimana pada perubahan fenomena sosial di berbagai tingkat kehidupan masyarakat. Perubahan yang terjadi pada suatu tempat tentunya tidak terlepas dari ide atau pemikiran serta keinginan untuk berubah. Sama halnya dengan pergeseran moral yang terjadi dikalangan buruh pabrik di Dusun Ngambar Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik

Di dalam penemuan baru tersebut Ogburn dan Nimkoff menyebutnya sebagai sosial invention, yang mana pengelompokan dari individu-individu yang baru, atau menciptakan adat istiadat yang baru, maupun suatu peri kelakuan yang baru yang dapat berakibat terhadap lembaga-lembaga kemasyarakatan, yang kemudian berpengaruh pada bidang-bidang kehidupan yang lainnya.<sup>36</sup> Sebagaimana perubahan sosial akan tampak setelah tatanan sosial serta kehidupan masyarakat yang lama dapat dibandingkan dengan masyarakat yang baru. Dalam

---

<sup>36</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Sistematis Teori dan Terapan* (Jakarta : Bumi Aksara, 1994) 165.

hal ini, tahapan didalam proses sosial sangat memberikan pengaruh dalam arah menuju setiap perubahan

Untuk mengkaji tentang pergeseran moral dikalangan buruh industri di dusun Ngambar Desa Bambe Kecamatan Driyorejo kabupaten Gresik, peneliti melihat bahwa perubahan tersebut dilatarbelakangi oleh salah satu faktor yaitu budaya baru dari teman kerja, yang mana budaya tersebut memberikan suatu perubahan atau pergeseran moral dikalangan buruh industri. dalam ranah pemahaman inovasi itu sendiri merupakan setiap ide yang dibayangkan sebagai sesuatu yang baru oleh individu. Inovasi itu sendiri dapat dimaknai sebagai suatu hal yang dilatarbelakangi oleh adanya suatu penemuan baru. Suatu penemuan baru baik yang berhubungan dengan alat atau ide yang bersifat baru yang diciptakan oleh seorang individu dalam masyarakat sering disebut dengan discovery atau penemuan. Adat atau ide baru yang sudah diakui dan diterima oleh sebagian besar masyarakat, maka penemuan baru tadi menjadi suatu yang disebut invention atau hasil penemuan.<sup>37</sup>

Penerimaan dan penyebaran didalam inovasi itu sendiri tidak bergantung pada faktor teknologi yang mana teknologi merupakan salah satu faktor terpenting di dalam perubahan sosial. Menurut pendapat yang dikemukakan Roger tentang inovasi, inovasi adalah suatu konsep yang artinya sangat luas. Perhatian terhadap masalah

---

<sup>37</sup> Koentjoroningrat, sejarah antropologi II, (Jakarta: UI Press, 1990), 109.

yang berhubungan dengan penyebaran dan penerimaan inovasi telah memiliki sejarah yang panjang dalam bidang ilmu sosiologi. Tokoh utama di dalam pola penerimaan ide baru dan proses penerimaan suatu inovasi adalah salah seorang sosiolog Prancis, Gabriel Tarde.

Dalam usaha perintis tentang penerimaan serta penyebaran didalam inovasi itu sendiri, dilakukan oleh Roger yang mana salah satu inovasinya yang tercakup dalam studinya mulai dari obat-obatan baru, perkakas buatan tangan, dan program pendidikan baru. Di dalam ranah perubahan itu sendiri, perubahan juga dapat dihasilkan dari faktor politi, ekonomi, dan sosial sebagaimana terlepas dari faktor teknologi.

Ada empat unsure penting dalam proses penyebaran dan penerimaan inovasi, a) inovasi itu sendiri merupakan salah satu wujud dari keberadaan munculnya suatu idebaru dan penemuan baru, b) komunikasi inovasi adalah salah satu tahapan dalam mewujudkan penyebaran inovasi, c) sistem sosial tempat terjadinya penyebaran dan penerimaan apabila, dilihat dari pergeseran moral dikalangan buruh industri dari yang awalnya bermoral menjadi meremehkan moral, d) aspek waktu merupakan salah satu faktor yang mendorong terjadinya penerimaan inovasi.

#### B. Teori Difusi Budaya A.L Kroeber

Penemuan atau yang disebut dengan inovasi itu sendiri merupakan hal baru yang muncul dalam masyarakat. Dalam penemuan itu sendiri yang mana telah menentukan pertumbuhan suatu unsur kebudayaan

serta penemuan itu sendiri merupakan salah satu dasar dari perubahan suatu kebudayaan. Keterkaitan yang dapat dilihat dari inovasi dan difusi bahwa, suatu proses kebudayaan telah bermula dari proses inovasi. Difusi itu sendiri dapat diartikan sebagai proses persebaran sejumlah unsur kebudayaan.<sup>38</sup>

Sebagaimana dari fenomena sosial yang telah peneliti amati di kalangan buruh pabrik, bahwa telah terjadi perubahan atau pergeseran moral salah satunya seperti munculnya seks bebas. peneliti mengambil salah satu pemikiran yang telah dikemukakan oleh Alfred L. Kroeber yang mana dalam pemikiran yang dikemukakan oleh AL Kroeber menjelaskan secara detail tentang unsure penyebaran suatu kebudayaan. Sebagaimana difusi itu sendiri menjelaskan tentang perubahan yang terjadi dalam suatu masyarakat dengan cara mencari asal atau aslinya dalam masyarakat lain. Difusi itu sendiri dimaknai sebagai penyebaran unsur-unsur atau cirri-ciri satu kebudayaan ke kebudayaan lain. Suatu kebudayaan yang telah berinteraksi dan interaksinya itu sangat penting peranannya bagi perubahan. Menurut Kroeber, difusi akan selalu menimbulkan perubahan bagi kebudayaan yang menerima unsur kebudayaan lain yang menyebar, peranan difusi dalam kebudayaan manusia sangat luar biasa peranannya.

Difusi itu sendiri akan terjadi jika penemuan baru yang telah diterima oleh masyarakat dapat diteruskan dan disebarkan pada

---

<sup>38</sup>Judistira, Teori-teori perubahan sosial, (Bandung: Padjajaran, 1992), 73.

masyarakat luas, sebagaimana masyarakat itu sendiri dapat menikmati akan kegunaannya dan adapat menjadi salah satu pendorong bagi pertumbuhan kebudayaan masyarakat manusia. Peran yang diberikan difusi itu sendiri apabila dilihat dari realitas dikalangan buruh industri tanpa adanya suatu budaya baru proses difusi tidak bisa menjadi salah satu pendorong terjadinya pergeseran moral.

Penyebaran budaya atau proses difusi berlangsung ketika terdapat suatu tempat yang mana dapat digunakan untuk menyebarkan unsur kebudayaan, dilihat dari realitas sosial dikalangan buruh industri dengan adanya budaya baru dari teman kerja di pabrik menghasilkan pergeseran moral yang terjadi dikalangan buruh industri dusun Ngambar.

Difusi salah satunya juga dipengaruhi oleh adanya kontak yang terjadi dalam masyarakat tertentu. Kontak yang telah terjadi antar budaya masyarakat yang mana di antara masing-masing budaya masyarakat saling berhadap-hadapan, sehingga keberadaan masing-masing dari unsure budaya saling mempengaruhi masyarakat pengguna kultur karena nilai guna dan faedah yang berada dalam kultur masyarakat lain.

Peneliti menggunakan teori difusi kebudayaan yang berlandaskan pada pemikiran AL. Kroeber karena peneliti melihat pergeseran moral yang terjadi dikalangan buruh industri merupakan suatu penyebaran kebudayaan yang disebarkan oleh kalangan buruh itu sendiri.

kebudayaan yang mereka sebarkan cenderung bersifat negatif sehingga mampu menggeser moral buruh pabrik yang awalnya bermoral menjadi tidak bermoral. Bentuk pergeseran moral yang mereka adopsi dari budaya baru yang mereka terima antara lain, berbicara kasar, kotor dan seks bebas. Dimana seks bebas merupakan suatu hal yang lumrah dilakukan dikalangan buruh pabrik dan seakan-akan sudah menjadi sebuah budaya.

